

Nama :Malik Sunanda
NPM : 2213053196
Kelas : 2B
Matkul : Pendidikan Kewarganegaran
SKS : 2 SKS
Dosen Pengampu : Siti Nuraini, M. Pd
Hari/Tgl : Senin, 06 Maret 2023

ANALISIS JURNAL INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI PENANGKAL ETNOSENTRISME DI INDONESIA

Identitas adalah representasi diri seseorang atau masyarakat melihat dirinya sendiri dan bagaimana orang lain melihat mereka sebagai sebuah entitas sosial-budaya. Dengan demikian, identitas adalah produk kebudayaan yang berlangsung demikian kompleks.

Identitas dilihat dari aspek waktu bukanlah suatu wujud yang sudah ada sejak semula dan tetap bertahan dalam suatu esensi yang abadi. Sedangkan dilihat dari aspek ruang juga bukan hanya satu atau tunggal, tetapi terdiri dari berbagai lapisan identitas. Lapislapis identitas itu tergantung pada peran-peran yang dijalankan, keadaan objektif yang dihadapi, serta ditentukan pula dari cara menyikapi keadaan dan peran tersebut.

Identitas bukanlah suatu yang selesai dan final, tetapi merupakan suatu kondisi yang selalu disesuaikan kembali, sifat yang selalu diperbaharui, dan keadaan yang dinegosiasi terus-menerus, sehingga wujudnya akan selalu tergantung dari proses yang membentuknya. Seperti halnya identitas kita pada saat ini, menunjukkan gambaran yang tidak tunggal tetapi sangat plural. Pluralitas pada perkembangan saat ini tidak lagi hanya dibatasi pada perbedaan etnis, profesi, latar belakang pendidikan, serta asal usul daerah. Pluralitas pada perkembangan saat ini justru lebih menunjuk pada persoalan kepentingan-kepentingan. Seseorang bisa berbeda dengan orang lain, bukan lantaran dia berasal dari etnis yang berbeda, profesi yang berbeda, latar belakang pendidikan yang berbeda, bahkan asal usul daerah yang berbeda.

Indonesia memiliki ribuan pulau, suku bangsa, bahasa, flora dan fauna serta banyak keunikan lain disetiap daerahnya. Hal inilah pangkal yang menjadikan munculnya kesombongan kolektif, etnosentrisme. Etnosentrime merupakan kecenderungan untuk berfikir bahwa budaya kelompoknya lebih unggul dibandingkan dengan budaya anggota etnik lain. Segala sudut sesuatu dilihat dari sudut pandang kelompoknya sendiri.

Peran integrasi nasional sangat penting dan berpengaruh besar dalam menangkal etnosentrisme. Masih banyak daerah yang sering terjadi konflik antar suku, daerah, agama, bahkan antar pelajar sering terjadi konflik yang mengakibatkan perpecahan. Dari sinilah dapat kita simpulkan bahwa integrasi nasional berperan sebagai solusi dalam menciptakan masyarakat yang saling menghargai dan memiliki toleran tinggi, untuk mencapai integrasi nasional yang kuat, dibutuhkan peran aktif seluruh elemen masyarakat Indonesia, mulai dari masyarakat, pemerintah, media massa, dan khususnya bidang pendidikan.